

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Etnobotani adalah ilmu yang mempelajari secara menyeluruh hubungan timbal-balik antara masyarakat lokal dan alam lingkungan yang meliputi sistem pengetahuan tentang sumber daya alam tumbuhan (Nur, 2022, hal. 4-5). Etnobotani memiliki arti sebagai studi penggunaan tanaman yang telah digunakan oleh etnis tertentu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti bahan pangan, kosmetik, dan obat-obatan (Nur & Alang, 2022, hal. 4). Etnobotani juga menggambarkan dan menjelaskan keterkaitan antara budaya dan kegunaan tumbuhan, dan bagaimana tumbuhan itu digunakan, dirawat dan dinilai telah memberikan manfaat bagi manusia. (Junaedi, 2020, hal. 6). Salah satu masyarakat yang masih memanfaatkan tumbuhan dalam kehidupannya adalah masyarakat Kampung Mandar di Banyuwangi (Putriana, 2020, hal. 5).

Banyuwangi adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki bermacam-macam adat istiadat seperti yang dimiliki masyarakat di Kampung Mandar (Alang, 2022, hal. 2). Kampung Mandar terletak di Kelurahan Kampung Mandar yang masyarakatnnya heterogen karena terdiri dari Suku Mandar, Jawa, Madura, Osing, dan Cina yang mayoritas bekerja sebagai nelayan atau buruh pabrik (Anisa, 2022, hal. 4). Suku Mandar di Kampung Mandar memiliki bermacam-macam tradisi yaitu Tradisi *Saulak*

Pernikahan, Tradisi *Saulak* 7 Bulanan, dan Tradisi *Saulak* Khitanan (Syahlan, 2019, hal. 5).

Tradisi *Saulak* Pernikahan Kampung Mandar mempunyai makna sebagai pembersihan, Tradisi *Saulak* Pernikahan dipimpin oleh pemangku adat yang disebut *Passili* (Muraqmi *et al.*, 2015, hal. 5). Seorang *Passili* harus seorang perempuan keturunan asli Suku Mandar yang sudah menopause (Amrullah, 2015, hal. 6). Tradisi *Saulak* Pernikahan memiliki tujuan sebagai pengikat tali persatuan dan sebagai sarana untuk menjalin rasa kebersamaan agar tidak mendapatkan bala/sial (Rayanti, 2023, hal. 2). Tradisi ini dilakukan pada saat sebelum pernikahan yang biasanya dilakukan pada H- 5.

Pelaksanaan Tradisi *Saulak* Pernikahan diikuti dan melibatkan keluarga wanita dan pria (Anisa, 2022, hal. 5).

Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa pada Tradisi *Saulak* Pernikahan disajikan makanan nasi gurih, *burasa*, serta bubur/jenang yang berwarna putih dan coklat. *Burasa* adalah makanan yang berasal dari beras yang dimasak terlebih dahulu dengan santan yang banyak hingga menjadi nasi lembek dan selanjutnya dibungkus dengan daun pisang keppok (Muraqmi, 2015, hal. 10). Pengolahan dan penyajian makanan yang terbuat dari bahan tumbuhan menjadi ciri khas suatu suku atau bangsa yang merupakan kearifan lokal yang wajib dilestarikan (Syahlan, 2019, hal. 5). Penelitian etnobotani tentang Tradisi *Saulak* Pernikahan sudah dilakukan oleh Nurdin *et.al* (2019), Namun penelitian tersebut belum mengungkap jenis tumbuhan yang digunakan serta pengolahan dan penyajian makanan dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan. Setiap hal yang dilakukan dalam tradisi memiliki fungsi, tujuan

dan makna tertentu (Didik, 2018, hal. 6). Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang Etnobotani Tumbuhan dalam Makanan Khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi. Hasil penelitian Etnobotani ini dapat digunakan sebagai bahan penyusunan sumber belajar.

Sumber belajar merupakan berbagai sumber baik yang berupa data, orang, metode, media, dan tempat berlangsungnya pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik. Sumber belajar diharapkan dapat membantu pemahaman siswa terkait tumbuhan yang digunakan pengolahan dan penyajian makanan (Sudirman, 2021, hal. 5). Sumber belajar sangat berpengaruh untuk pemahaman siswa proses pembelajaran seperti media majalah yang mempermudah siswa untuk belajar dan memahami tentang poin-poin isi materi yang dipelajari (Simanullang, 2023, hal. 35). Bahan ajar adalah perangkat ajar berupa materi pembelajaran yang membahas suatu pokok bahasan dan akan digunakan bahan ajar, selanjutnya media ajar adalah suatu alat atau perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mudah dipahami dan ditangkap maknanya sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Yani, 2021, hal. 143). Bahan ajar berupa majalah biologi yang dikembangkan dapat mempermudah dan menarik peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran biologi SMA/MA (Alang, 2022, hal. 313).

Majalah adalah salah satu media ajar dalam bentuk visual yang telah dirancang sebagai media pembelajaran yang memiliki kelebihan yang sulit untuk didapatkan dari media lainnya (Alang, 2022, hal. 315). Kelebihan majalah adalah lebih eksklusif karena tampilan majalah terlihat menarik, jenis

kertas yang lebih bagus, dan kualitas gambar terlihat lebih jelas (Alang, 2022, hal. 315). Gambar-gambar dan teks yang ditampilkan di majalah umumnya berwarna. Namun majalah sebagai media populer mempunyai beberapa kelemahan yang dapat menurunkan minat beli masyarakat (Junaedi, 2020, hal. 13). Misalnya, harga jual majalah yang relatif tinggi membuat orang berpikir beberapa kali untuk membelinya. Harga jual majalah yang mahal salah satunya disebabkan oleh kualitas kertas dan cetak yang tinggi (Yani, 2021, hal. 18).

Penelitian etnobotani tentang tumbuhan dalam makanan khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi sebagai sumber belajar diharapkan dapat mengungkap jenis makanan dan tumbuhan, proses pengolahan dan penyajian makanan khas, dan kearifan lokal dalam makanan khas, serta potensi studi etnobotani tersebut sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Biologi SMA (Anisa, 2022, hal. 9). Pengembangan media ajar majalah berbasis penelitian kualitatif diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi keanekaragaman hayati SMA kelas X (Yani, 2021, hal. 22).

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja jenis makanan dan tumbuhan yang digunakan dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi?
2. Bagaimana proses pengolahan dan penyajian makanan khas dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi?

3. Apa saja kearifan lokal dalam mengolah makanan khas dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi?
4. Bagaimana potensi Studi Etnobotani Tumbuhan dalam Makanan Khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi sebagai Sumber Belajar Majalah Biologi SMA Kelas X?

### 1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis membatasi fokus penelitian pada jenis makanan dan tumbuhan yang digunakan dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi, serta proses pengolahan dan penyajian makanan khas dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi, serta kearifan lokal dalam makanan khas pada Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi, dan potensi Studi Etnobotani Tumbuhan dalam Makanan Khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui jenis makanan burasa, barongko, coto makassar, jenang merah, jalangkote, pecel pitik, kare ayam, telur kecap, tempe kuning, nasi gurih, pecel, tumis mie, pisang eppe, dadar gulung, pisang ijo dan tumbuhan yang digunakan dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui proses pengolahan dan penyajian makanan khas dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi.

3. Untuk mengetahui kearifan lokal dalam makanan khas dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi.
4. Untuk mengetahui potensi Studi Etnobotani Tumbuhan dalam Makanan Khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi sebagai Sumber Belajar.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pada Tradisi *Saulak* Pernikahan sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan pengetahuan kepada peneliti dan pembaca mengenai manfaat dan proses pengolahan dan penyajian makanan yang digunakan dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat dan tentang pengeksploasian jenis makanan dan tumbuhan yang digunakan dalam Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi.
3. Manfaat bagi guru dan siswa dapat meningkatkan minat belajar atau lebih mudah memahami Materi Biologi Keanekaragaman Hayati kelas X

### 1.6 Asumsi Penelitian

Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi merupakan salah satu ritual atau tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Suku Mandar Banyuwangi. Tradisi *Saulak* Pernikahan menggunakan berbagai macam tumbuhan sebagai bahan makanan yang disajikan dalam proses tradisi tersebut seperti nasi gurih, *burasa*, dan *jenang*. Penelitian etnobotani diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai jenis makanan dan

tumbuhan yang digunakan Tradisi *Saulak* Pernikahan, proses pengolahan dan penyajian makanan, serta kearifan lokalnya, dan potensi studi etnobotani tumbuhan dalam makanan khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi dapat dikembangkan sebagai Sumber Belajar Majalah Biologi SMA Kelas X Materi Keanekaragaman Hayati.

### 1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang menggunakan jenis Deskriptif dengan Metode Kualitatif sebagai berikut:

1. Studi ini dilakukan pada bulan Maret-April 2024 untuk melakukan “Studi Etnobotani Tumbuhan dalam Makanan Khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi sebagai Sumber Belajar”.
2. Variabel yang diteliti yaitu jenis makanan dan tumbuhan, proses pengolahan dan penyajian makanan, kearifan lokal dalam makanan, potensi studi etnobotani tumbuhan dalam makanan khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi sebagai Sumber Belajar Biologi SMA kelas X Materi Keanekaragaman Hayati.
3. Sumber data yaitu informan primer (Datuk, *Passili* dan masyarakat Kampung Mandar Banyuwangi).
4. Objek penelitian yaitu Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi.
5. Lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Kampung Mandar Kabupaten Banyuwangi.

## 1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah mengenai penelitian tentang Studi Etnobotani Tumbuhan dalam Makanan Khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi sebagai Sumber Belajar sebagai berikut:

### 1. Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar

Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi adalah bentuk tradisi yang masih ada dan memiliki makna mistik bagi para pelakunnya khususnya masyarakat kampung mandar keturunan bugis dan mandar. Tujuan Tradisi *Saulak* bertujuan untuk memohon keselamatan dalam rumah tangga, serta untuk mempererat tali silaturahmi antara kedua keluarga calon pengantin. Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar yang diteliti adalah Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar yang dilakukan di Kabupaten Banyuwangi.

### 2. Kearifan lokal

Kearifan lokal merupakan sesuatu bagian dari sebuah budaya yang ada di dalam suatu masyarakat yang tidak dapat dijauhkan dari masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal digunakan oleh masyarakat sebagai pengontrol kehidupan sehari-hari dalam hubungan keluarga, dengan sesama saudara, serta dengan orang-orang dalam lingkungan yang lebih luas. Oleh karena itu cakupannya adalah pengetahuan, budaya, dan kecerdasan pengetahuan lokal, maka kearifan lokal dikenal juga dengan istilah *local knowledge*, *local wisdom*, atau *genious local*. Kearifan lokal yang diteliti yaitu kearifan lokal dalam Makanan Khas Tradisi *Saulak* Pernikahan Suku Mandar Banyuwangi.



### 3. Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan sumber belajar adalah semua sumber yang meliputi data, orang dan barang yang digunakan oleh peserta didik baik secara sendiri-sendiri maupun dalam bentuk gabungan, biasanya dalam situasi informal, untuk memberikan kemudahan belajar. Sumber belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu Majalah.

### 4. Majalah

Majalah merupakan jenis media cetak yang terbit secara berskala dan memiliki beragam topik dunia nyata yang menarik untuk dibaca. Majalah pengetahuan dan majalah pembelajaran biasanya digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Majalah adalah salah satu media ajar dalam bentuk visual yang telah dirancang sebagai media pembelajaran yang memiliki kelebihan yang sulit untuk didapatkan dari media lainnya. Kelebihan majalah adalah lebih eksklusif karena tampilan majalah terlihat menarik, jenis kertas yang lebih bagus, dan kualitas gambar terlihat lebih jelas. Majalah Pembelajaran Biologi yang berisi tentang makanan, cara pengolahan, dan tumbuhan yang digunakan dalam makanan. Majalah pembelajaran yang dihasilkan adalah Biologi SMA kelas X materi keanekaragaman hayati.